

BAB I DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Sesuai dengan perkembangan waktu, setelah pandemic Covid 19, tren dalam industri pariwisata terus mengalami transformasi dan perubahan. Tahun 2024 menjadi momen kebangkitan bagi seluruh sektor pariwisata, sebelumnya wisatawan lebih cenderung untuk mengatur rencana perjalanan yang padat, namun pada tahun 2024 ini, tren pariwisata akan lebih mengarah pada kesadaran diri, pengalaman yang berkesan, dan perjalanan yang bermakna serta berkualitas. Dengan kata lain, diperkirakan akan mendorong wisatawan untuk mencari pengalaman baru dan meninggalkan pola perjalanan konvensional yang biasa mereka lakukan. Menurut Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Wamenparekraf/Wakabaparekraf), Angela Tanoesoedibjo, terdapat empat tren pariwisata pada tahun 2024 yang diyakini akan meningkatkan kunjungan dan aktivitas wisatawan, salah satunya yaitu *Bleisure, Wellness Experience, Deep and Meaningful, dan Set-Jetting*.

Deep and meaningful menjadi bagian dari arus tren pariwisata yang diprediksi akan diminati sepanjang tahun, munculnya fenomena ini disebabkan oleh ketidakpastian yang dialami selama masa pandemi COVID-19. Sebuah survei yang dilakukan oleh Booking.com pada tahun 2024. menemukan bahwa lebih dari 75% dari responden mengharapkan pengalaman wisata yang lebih berkelas dan bernilai selama perjalanan mereka. Indonesia, dengan kekayaan alam dan budayanya yang mendalam, memiliki potensi besar untuk mengembangkan konsep wisata *storynomics*. Konsep ini membantu membangun interpretasi dan imajinasi wisatawan terhadap destinasi wisata tertentu. Oleh karena itu, Indonesia memiliki peluang besar untuk memanfaatkan kekayaan alam dan budayanya dalam menghasilkan pengalaman wisata yang tak terlupakan dan bermakna. Dengan demikian, diharapkan bahwa tren pariwisata ini akan membawa pengalaman berwisata yang lebih berkesan dan penuh makna bagi para wisatawan yang mengunjungi Indonesia menurut Kemenparekraf (RI, 2024)

Dalam Penulisan yang dilakukan oleh Bali *Apollo Dive & Water Sport* mayoritas wisatawan yang minat dengan *watersport* dari segi jenis kelamin, lebih banyak pria yang berkunjung dibandingkan dengan wanita, karena minat pada water sport cenderung lebih tinggi pada pria. Umur wisatawan yang menggunakan jasa Bali

Apollo Dive & Water Sport umumnya berkisar antara 17 hingga 30 tahun, karena *water sport* merupakan kegiatan yang lebih diminati oleh kalangan muda. Sedangkan, berdasarkan pekerjaan adalah mereka kebanyakan merupakan pegawai swasta. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa wisatawan yang mengunjungi Bali *Apollo Dive & Water Sport* cenderung memiliki pendapatan yang memadai untuk membeli paket wisata tersebut (Fatahilah Sani et al., 2021).

Indonesia sebagai salah satu negara maritim terbesar di dunia, memiliki 2/3 wilayahnya yang terdiri dari lautan yang kaya akan sumber daya alam, terutama dalam bidang pariwisata laut. Di beberapa daerah dengan perairan laut yang tenang, bisnis di bidang rekreasi maritim, seperti olahraga laut atau *water sport*, serta berbagai wahana untuk pengembangan hobi dan olahraga yang berkaitan dengan transportasi laut, telah berkembang pesat. Dalam perkembangan tersebut, permintaan akan industri penunjang aktivitas rekreasi air, khususnya dalam bentuk produk kecil, cepat, dan mudah digunakan, seperti *personal watercraft*, semakin meningkat. *personal watercraft* banyak digunakan dalam berbagai kegiatan rekreasi dan olahraga air di laut, sungai, dan danau. Kemudahan penggunaannya dan harga yang relatif terjangkau dibandingkan kapal rekreasi lainnya menjadi faktor penting yang mendukung popularitas produk *personal watercraft*. Di Indonesia, *personal watercraft* lebih dikenal dengan sebutan Jet Ski, yang sebenarnya adalah merek dagang dari Kawasaki. Meskipun sudah cukup populer, namun *Personal watercraft* masih merupakan produk impor di Indonesia, tidak diproduksi secara lokal. Hal ini menyebabkan harga produk *Personal watercraft* menjadi tinggi karena bea masuk barang mewah, bea cukai, dan pajak lainnya. (Matovani & Pribadi, 2018).

Indonesia juga mengalami perubahan budaya dari masa ke masa. Perubahan ini terjadi karena dorongan masyarakat yang menginginkan perubahan, serta dipengaruhi oleh masuknya unsur-unsur globalisasi ke dalam kebudayaan Indonesia. Proses globalisasi tersebut memasuki kebudayaan nasional dengan cepat dan tanpa hambatan, mengubah karakteristik kebudayaan lokal di setiap daerah, mulai dari Sabang hingga Merauke. (Nahak, 2019)

Perubahan dinamis dalam masyarakat terjadi dalam berbagai bidang kehidupan. Dinamika ini tidak terlepas dari dampak globalisasi dan modernisasi. Pengaruh globalisasi dan modernisasi ini juga mempengaruhi sektor pariwisata. Menurut Murphy (dalam Pitana dan Gayatri, 2019), pariwisata merujuk pada semua unsur yang terkait dengan perjalanan wisata ke suatu daerah, termasuk wisatawan, tujuan wisata,

perjalanan, industri, dan lain-lain. Masukan globalisasi dan modernisasi menyebabkan masyarakat bergerak menuju modernisasi. Seiring dengan perkembangan kawasan pariwisata, masyarakat dan terutama kaum muda dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Kaum muda, sebagai agen perubahan, perlu mampu mengatasi tantangan global ini dengan baik.(Jurnal et al., 2021)

Salah satu dari lima Destinasi Super Prioritas yang sedang dikembangkan di Indonesia adalah Labuan Bajo. Labuan Bajo, sebuah surga tersembunyi di bagian timur Indonesia, merupakan desa yang terletak di Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa ini berbatasan langsung dengan Nusa Tenggara Barat dan terpisahkan oleh Selat Sape., Tempat ini menyimpan keindahan alam yang memukau dan hewan purba yang terkenal di seluruh dunia. Di Labuan Bajo, Sobat Pesona dapat menemukan keajaiban alam seperti hewan endemik komodo di Pulau Rinca dan Pulau Komodo, pulau-pulau eksotis, kehidupan bawah laut yang beragam, serta pantai-pantai yang memesona. Pemandangan langit senja juga bisa dinikmati dengan sempurna di beberapa spot strategis seperti Bukit Cinta, Puncak Amelia, dan Puncak Silvia, yang berada dekat dengan Bandar Udara Internasional Komodo. Selain itu, Gua Rangko juga menawarkan keindahan bak oasis dengan kolam air asin yang menyejukan. Bagi Sobat Pesona yang suka petualangan, trekking singkat ke Air Terjun Cunca Wulang bisa menjadi pilihan menarik. Pengalaman live-on-board juga bisa dirasakan dengan tinggal di kapal pinisi selama beberapa hari sambil menjelajahi pulau-pulau yang indah dan melakukan penyelaman untuk menyaksikan keindahan bawah laut Labuan Bajo yang istimewa. Menurut (Indonesia.travel, 2024). Sebagai salah satu destinasi utama yang mendapat prioritas pembangunan, Labuan Bajo telah memiliki rencana pembangunan yang terintegrasi. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memimpin upaya dalam meningkatkan kualitas pariwisata di Labuan Bajo dengan berkolaborasi bersama berbagai kementerian lainnya, termasuk Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Kementerian Perhubungan. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) telah merumuskan empat strategi pengembangan untuk lahan otorita Labuan Bajo, yang terbagi menjadi kategori sebagai berikut:

1. Budaya: Memperkenalkan keunikan dan keberagaman budaya Flores sebagai atraksi utama pariwisata.

2. Rekreasi & Hiburan: Menjadi tujuan wisata yang menawarkan berbagai kegiatan rekreasi dan perawatan diri.
3. Petualangan: Menyediakan pengalaman petualangan dan kegiatan alam yang unik serta berbeda.
4. Kehidupan Liar: Memelihara ekosistem kehidupan liar untuk mendukung pariwisata dan menjaga keseimbangan alam yang berkelanjutan menurut Kemenparekraf (RI, 2022)

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat, pada tahun 2023, lebih banyak wisatawan mancanegara (wisman) yang mengunjungi Labuan Bajo dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang lebih didominasi oleh wisatawan nusantara (wisnus). Jumlah wisatawan mancanegara yang datang mencapai 239.149 pengunjung, sedangkan jumlah wisatawan nusantara adalah 184.698 pengunjung. (Ardin, 2024) Dalam hal investasi, prospek keuntungan sektor pariwisata di Labuan Bajo sangat menjanjikan. Pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah pengunjung dari tahun ke tahun menunjukkan potensi Labuan Bajo untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Pemerintah juga telah menegaskan komitmennya untuk mengembangkan Labuan Bajo sebagai destinasi pariwisata utama di Indonesia. Namun, meskipun prospeknya cerah, sektor pariwisata di Labuan Bajo dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah infrastruktur yang belum memadai, terutama kondisi jalan yang buruk dan keterbatasan akses transportasi. Selain itu, perbaikan fasilitas umum seperti listrik, air bersih, dan sanitasi yang belum merata juga perlu dilakukan. Tantangan lainnya termasuk mendapatkan sumber pendanaan untuk investasi di sektor pariwisata Labuan Bajo, karena investasi di sektor ini membutuhkan dana yang besar. Persaingan dengan destinasi wisata lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan sektor pariwisata di Labuan Bajo. (Herman, 2023).

Berdasarkan informasi di atas, penulis melihat peluang dan tantangan untuk mengembangkan sebuah konsep bisnis yang menawarkan pengalaman wisata air berupa *personal water craft* yang menggabungkan unsur alam dan budaya lokal seperti seni tradisional dan kuliner tradisional. Konsep ini ditujukan untuk menarik minat wisatawan mancanegara maupun domestik yang berusia antara 17 hingga 30 tahun yang gemar petualangan dan tertarik untuk menjelajahi keanekaragaman alam serta

memahami budaya lokal dari sudut pandang yang unik. Lokasi yang dipilih untuk bisnis ini adalah Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur.

B. Gambaran Umum Bisnis

- **Deskripsi Bisnis**

Bisnis yang penulis rencanakan berupa aktivitas di mana petualangan bertemu dengan keindahan alam dan kekayaan budaya. Penulis mempersembahkan pengalaman yang tak terlupakan bagi para petualang yang tertarik akan keindahan alam dan keunikan budaya.

Penulis mengundang pengunjung untuk mengeksplorasi keindahan Labuan Bajo melalui serangkaian aktivitas yang menggabungkan kegembiraan mengendarai *personal watercraft* dengan keajaiban snorkeling di perairan yang kaya akan kehidupan bawah laut. Pengunjung akan menyelami dunia bawah laut yang memukau sambil menaiki jetski, merasakan kebebasan dan kecepatan di air.

Namun petualangan yang ditawarkan tidak berhenti di sana. Setelah menjelajahi keindahan laut, penulis akan membawa pengunjung ke Pulau Bidadari Labuan Bajo, tempat yang akan disambut dengan sebuah piknik eksklusif. Nikmati hidangan lezat khas Labuan Bajo yang disajikan langsung di tepi pantai sambil menikmati pemandangan yang menakjubkan.

Sambil menikmati santapan lezat, pengunjung akan disugahi hiburan budaya yang memukau. Dengarkan irama musik tradisional yang mempesona dan saksikan penampilan tarian lokal yang memukau. Meresapi keindahan alam sambil merasakan kehangatan budaya lokal, itulah yang kami tawarkan di produk ini.

- **Deskripsi Logo dan Nama**



Gambar 1 Logo Paradise Bajo Adventure

Sumber: Olahan Data,2024

Logo "Paradise Bajo Adventure" mencerminkan berbagai aspek yang penting bagi identitas dan visi perusahaan. "Paradise" mengindikasikan keindahan alam yang menakjubkan, sedangkan "Bajo" merujuk pada Labuan Bajo, sebuah destinasi wisata terkenal di Indonesia. Logo tersebut kemungkinan menampilkan elemen-elemen alam seperti laut, pulau, atau matahari terbenam untuk menggambarkan keindahan alam yang asli. Kata "Adventure" dalam nama menunjukkan fokus pada pengalaman petualangan dan eksplorasi.

Personal watercraft melambangkan semangat petualangan dan eksplorasi, menekankan aspek dinamis dari penjelajahan kepulauan yang penuh aksi dan kegembiraan. Sebagai cara modern dan cepat untuk menjelajahi berbagai pulau, jetski menunjukkan bagaimana teknologi mempermudah akses ke keindahan serta budaya pulau-pulau. Kendaraan air ini mengaitkan langsung dengan elemen laut yang integral bagi kehidupan dan tradisi kepulauan, dan dengan menampilkan jetski bersama konsep tradisi, logo menciptakan kontras menarik antara modernitas dan warisan budaya, memperkaya penghargaan terhadap tradisi lama melalui pengalaman baru.

Caci *dance* dalam logo melambangkan kekayaan budaya dan tradisi masyarakat Flores, yang menekankan nilai-nilai keberanian, kekuatan, dan kehormatan. Tarian ini, yang merupakan bagian penting dari upacara adat dan perayaan di Flores, menggabungkan elemen tari dan pertarungan simbolis menggunakan cambuk dan perisai. Dalam konteks logo, Caci dance merepresentasikan warisan budaya yang hidup dan dinamis, mengundang orang untuk menghargai dan terlibat dengan tradisi unik ini, serta menggambarkan semangat komunitas lokal yang kuat dan penuh semangat.

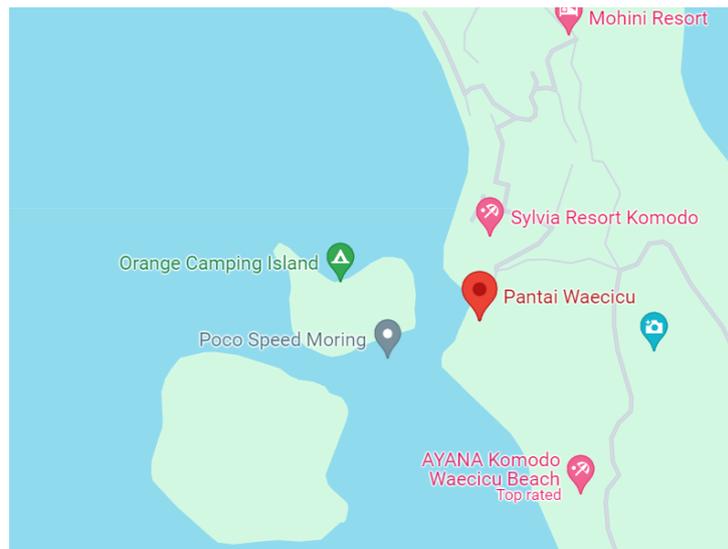
- **Identitas Bisnis**

Nama Perusahaan: PT. Paradise Bajo Adventure

Bidang Usaha: Pariwisata

Jenis Usaha: Aktivitas Wisata Air

Alamat: Pantai Waecicu Labuan Bajo, Komodo, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara



Gambar 2 Peta Pantai Waecicu

Sumber: Google Maps

C. Visi dan Misi

VISI

Menjadi pemimpin dalam bisnis petualangan air yang menggabungkan keindahan alam pesisir pulau bidadari, Labuan Bajo dengan warisan budaya lokal, memberikan pengalaman tak terlupakan bagi pelanggan yang mencari petualangan dan eksplorasi yang mendalam.

MISI

- Menawarkan paket tur jetski yang menarik di sekitar Pulau bidadari, Labuan Bajo.
- Memperkenalkan seni budaya tradisional Labuan bajo melalui pertunjukan dan kegiatan budaya.
- Menyelenggarakan *picnic live cooking* tradisional untuk pengalaman yang autentik.
- Menargetkan kepuasan pelanggan minimal 90% melalui survei teratur.
- Berkolaborasi dengan komunitas lokal untuk menyelenggarakan acara dan pengalaman kuliner.
- Melakukan strategi pemasaran efektif untuk menjangkau target pasar yang tepat.
- Memberikan pengalaman wisata yang unik dan berkesan bagi penduduk lokal dan wisatawan.
- Mendukung ekonomi lokal melalui penyediaan layanan dan pengembangan produk wisata.

D. Five Forces Porter Analysis



Gambar 3 Porter Five Forces Analysis
Sumber: www.planiumpro.com

Analisis 5 Forces Porter (DAVID, 2011) yang penulis lakukan dalam membangun bisnis pariwisata olahraga personal watercraft dengan memadukan alam dan budaya dengan aktivitas tambahan snorkeling dan *live cooking private picnic* di Pulau Bidadari, Labuan Bajo.

1. Ancaman dari produk pengganti:

- Labuan Bajo merupakan destinasi pariwisata yang terkenal dengan keindahan alam bawah lautnya. Ancaman produk pengganti dapat datang dari destinasi wisata air lainnya di Indonesia yang juga menawarkan snorkeling dan aktivitas serupa.
- Untuk mengatasi ancaman ini, bisnis perlu menonjolkan kombinasi unik dari elemen alam, budaya, dan aktivitas olahraga air yang hanya dapat ditemukan di Labuan Bajo. Misalnya, menawarkan snorkeling di Taman Nasional Komodo yang merupakan habitat dari biota laut yang langka.

2. Persaingan dalam Industri:

- Labuan Bajo telah menjadi tujuan wisata yang populer, sehingga persaingan dalam industri pariwisata olahraga air di sana mungkin cukup tinggi. Terdapat berbagai

operator tur dan penyedia layanan yang bersaing untuk menarik wisatawan dengan penawaran yang menarik.

- Penting untuk membedakan diri dari pesaing dengan menawarkan pengalaman yang unik dan berbeda, seperti kombinasi snorkeling, piknik masak langsung, dan kegiatan budaya yang berbeda dari yang ditawarkan pesaing.

3. Negosiasi Kekuatan Pembeli:

- Kekuatan pembeli dalam Labuan Bajo bisa signifikan, terutama jika terdapat banyak operator tur dan penyedia layanan yang menawarkan aktivitas serupa. Wisatawan memiliki banyak pilihan dan dapat mempengaruhi harga dan kualitas layanan.

- Untuk mengurangi kekuatan pembeli, penting untuk menawarkan pengalaman yang bernilai lebih dan berbeda. Menyediakan layanan pelanggan yang baik dan pengalaman yang memuaskan dapat membantu mempertahankan harga yang kompetitif dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

4. Negosiasi Kekuatan Pemasok:

- Pemasok dalam bisnis pariwisata olahraga *Personal watercraft* di Labuan Bajo mungkin mencakup penyedia peralatan snorkeling, bahan makanan lokal untuk piknik, dan penyedia transportasi. Kekuatan pemasok dapat mempengaruhi biaya dan ketersediaan bahan-bahan yang diperlukan untuk menyediakan layanan.

- Penting untuk menjalin hubungan yang baik dengan pemasok lokal dan mengamankan pasokan yang andal. Kerja sama dengan pemasok lokal juga dapat mendukung upaya untuk menonjolkan aspek budaya dalam pengalaman pariwisata.

5. Ancaman Masuknya Pesaing Baru:

- Labuan Bajo terus berkembang sebagai destinasi pariwisata, dan hal ini dapat menarik minat dari pesaing baru yang ingin memasuki industri pariwisata olahraga air di sana. Ancaman masuknya pesaing baru dapat meningkatkan persaingan di pasar.

- Untuk menghadapi ancaman ini, bisnis perlu mempertahankan keunggulan kompetitifnya dengan terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat merek, dan terus berinovasi dengan menyesuaikan penawaran dengan kebutuhan dan preferensi pasar yang berkembang.

E. Gambaran Umum Produk dan Jasa

Bisnis *personal watercraft* di Pulau Bidadari Labuan Bajo menawarkan tiga level produk: pertama, pengalaman inti berupa petualangan seru dengan *personal watercraft* di perairan sekitar pulau bidadari, Labuan bajo; kedua, produk sebenarnya yang mencakup kegiatan *live cooking private picnic* di tepi pantai dan penampilan seni musik serta tarian tradisional, yang memberikan pengalaman kuliner dan budaya yang mendalam; ketiga, produk tambahan berupa layanan pengalaman penuh termasuk transportasi, perlengkapan aktivitas air, pemandu wisata, dan pilihan fasilitas mewah seperti tenda piknik elegan dan layanan VIP, memastikan kenyamanan dan kepuasan maksimal bagi pelanggan.

F. Jenis dan Badan Usaha

Jenis usaha dari Paradise Bajo Adventure yaitu Perseroan Terbatas (PT). Mendirikan PT untuk bisnis Paradise Bajo Adventure memiliki sejumlah alasan utama yang menjadikan struktur ini ideal untuk operasional perusahaan. PT memberikan perlindungan hukum dengan pemisahan yang jelas antara aset pribadi pemilik dan aset perusahaan, serta tanggung jawab terbatas bagi pemegang saham, meningkatkan citra profesional dan kredibilitas perusahaan, memungkinkan akses modal dan investasi melalui penerbitan saham, dan memberikan kelayakan untuk mengikuti tender dan mendapatkan kontrak besar. Selain itu, PT menawarkan keberlanjutan usaha yang lebih baik, manajemen dan struktur yang jelas, serta potensi ekspansi baik secara nasional maupun internasional. Keuntungan pajak tertentu juga menjadi faktor penting dalam keputusan ini, membantu mengurangi beban pajak perusahaan. Dengan demikian, mendirikan PT untuk bisnis Paradise Bajo Adventure akan membantu dalam memaksimalkan potensi bisnis, melindungi kepentingan pemilik, dan membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar.

G. Aspek Legalitas

Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), Paradise Bajo Adventure masuk dalam kategori usaha Aktivitas wisata air dengan kode 93246. Kategori ini mencakup pengelolaan yang mengadakan berbagai aktivitas wisata air seperti selancar angin, paralayar (*parasailing*), motor air (*jet ski*), perahu motor (*motor boating*), pelayaran (*sailing*), selancar ombak (*surfing*), rakit (*rafting*), kano (*canoeing*), kayak (*kayaking*), perahu tradisional/naga (*traditional/dragon boat race*), perjalanan berpetualang dengan perahu/kapal (*boating adventures*), pelatihan petualangan berlayar (*sail training adventures*), pengalaman kapal selam wisata (*submarine experience*), dan *flying board*. Usaha ini beroperasi sebagai kegiatan utama di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk layanan makanan dan minuman, akomodasi, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya. (OSS, 2021)

Dalam proses pendirian PT di Indonesia, ada serangkaian aspek legalitas yang harus dipenuhi, termasuk penyusunan, pengesahan, dan pengumuman akta pendirian, pembayaran modal dasar, pendaftaran NPWP, pengurusan izin usaha, pembukaan rekening bank, pengajuan Tanda Daftar Perusahaan (TDP), serta pengesahan akta perubahan jika diperlukan. Memastikan pemenuhan semua persyaratan ini akan memastikan operasional perusahaan berjalan secara sah dan terhindar dari masalah hukum di masa mendatang, sekaligus berkonsultasi dengan profesional hukum atau konsultan bisnis untuk memastikan proses pendirian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.